

## ABSTRAK

Nama : Khansa Alifia Syafiqah (1102016097)  
Program Studi : Kedokteran Umum  
Judul : Perubahan Berat Badan Pasien HIV/AIDS Setelah Pemberian Terapi ARV di RSUD Koja, RSUD Pasar Rebo, dan RS Jakarta tahun 2015 – 2018 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

**Latar Belakang:** Upaya untuk menanggulangi penyebaran HIV/AIDS sudah dilakukan sejak ditemukannya obat Antiretroviral (ARV) pada tahun 1996. ARV bekerja melawan infeksi dengan cara memperlambat reproduksi HIV dalam tubuh. membuat mereka lebih sehat, dan lebih produktif dengan mengurangi viraemia dan meningkatkan jumlah sel-sel CD4. Respon terhadap terapi ARV ditunjukkan dengan adanya perbaikan *surrogate marker* (petanda pengganti) perkembangan penyakit HIV/AIDS, di antaranya adalah jumlah CD<sub>4</sub> dan berat badan. Terapi ARV dapat meningkatkan status imunologi dan kelangsungan hidup walaupun terdapat beberapa efek samping.

**Metode:** Penelitian non eksperimental dan bersifat deksriptif. Data diambil dari rekam medik pasien HIV/AIDS yang memiliki kriteria inklusi yaitu, penderita berusia > 18 tahun, penderita sedang menjalani terapi ARV  $\geq$  6 bulan dan memuat data berat badan sebelum dan sesudah pemberian ARV. Penelitian ini dilakukan di RSUD Koja, RSUD Pasar Rebo, dan RS Jakarta tahun 2015 – 2018. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*.

**Hasil:** Jumlah responden yang didapat pada Rumah Sakit Jakarta, RSUD Pasar Rebo dan RSUD Koja tahun 2015 – 2018 sebanyak 429 pasien HIV/AIDS. Setelah dikurangi dengan kriteria eksklusi, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 184 pasien HIV/AIDS. Berdasarkan analisis, pada pasien yang sudah mendapatkan terapi ARV mengalami peningkatan berat badan dan penurunan berat badan. Rata – rata pasien mengalami peningkatan berat badan sebesar 0 – 10 kg sebanyak 111 pasien (61.00%), dan mengalami penurunan berat badan sebesar 0 – 10 kg sebanyak 28 pasien (15.00%).

**Kesimpulan:** Terdapat peningkatan berat badan pasien HIV/AIDS setelah pemberian terapi ARV pada RSUD Koja, RSUD Pasar Rebo, dan RS Jakarta. Pada hasil statistic, tidak terdapat hubungan antara kelompok umur, jenis kelamin, dan jenis regimen terapi ARV terhadap perubahan berat badan pasien HIV/AIDS setelah pemberian ARV. Menurut Pandangan Islam, Allah SWT memerintahkan manusia untuk berobat di kala ia sakit dan Islam tidak menginginkan orang sakit tanpa usaha (Ikhtiar) karena Nabi Muhammad SAW telah bersabda bahwa setiap penyakit itu ada obatnya. Ikhtiar dapat dilakukan dengan cara mencari dan melakukan pengobatan atau minum obat secara teratur yang bertujuan untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik. Selain berikhtiar, manusia juga harus bersabar dalam menghadapi musibah seperti penyakit karena sakit terkadang menjadi teguran bagi seorang hamba Allah SWT agar seseorang kembali ke jalan yang benar.

**Kata Kunci:** Berat Badan, Antiretroviral, HIV/AIDS.

## **ABSTRACT**

Name : Khansa Alifia Syafiqah (1102016097)  
Study Program: Medicine  
Title : *Weight Change On Hiv/Aids Patients After The Administration Of Arv Therapy In Regional Hospital Of Koja, Regional Hospital Of Pasar Repo, And Hospital Of Jakarta In 2015 – 2018 And Its Review According To Islamic View*

**Background:** *The efforts to tackle the spread of HIV/AIDS have been made since the discovery of antiretroviral drugs (ARVs) in 1996. ARVs work against infections by slowing down the reproduction of HIV in the body, making the patients healthier and more productive by reducing viraemia and increasing the number of CD4 cells. The response to antiretroviral therapy is indicated by an improvement in the surrogate marker of the development of HIV/AIDS, including CD4 cell count and body weight. ARV therapy can improve immunological status and survival even though there are some side effects.*

**Method:** *Non-experimental and descriptive research. The data are taken from medical records of HIV/AIDS patients who have inclusion criteria, namely, patients aged > 18 years, patients undergoing ARV therapy  $\geq$  6 months and contain weight data before and after giving ARV. This research is conducted at Regional Hospital of Koja, Regional Hospital of Pasar Rebo, and Hospital of Jakarta in 2015 - 2018. Samples are taken by using total sampling technique.*

**Results:** *The number of respondents obtained at the Hospital of Jakarta, Regional Hospital of Pasar Rebo and Regional Hospital of Koja in 2015 - 2018 is 429 HIV/AIDS patients. After being reduced by exclusion criteria, a total sample of 184 HIV/AIDS patients is obtained. Based on the analysis, patients who have got ARV therapy experience weight gain and weight loss. In average, the patients experience an increase in body weight of 0-10 kg by 111 patients (61.00%), and patients experience weight loss of 0-10 kg by 28 patients (15.00%).*

**Conclusion:** *There is an increase in body weight of HIV/AIDS patients after the administration of ARV therapy in Regional Hospital of Koja, Regional Hospital of Pasar Rebo, and Hospital of Jakarta. In the statistical results, there is no relation between age groups, sex, and type of ARV treatment regimen on changes in body weight of HIV/AIDS patients after ARV administration. According to the Islamic view, Allah SWT ordered humans to seek treatment when They are sick and Islam did not want people to get sick without effort (endeavor) because the Prophet Muhammad SAW had said that every disease has the cure. Efforts can be carried out by seeking and taking medication regularly which aims to get a better quality of life. Besides endeavoring, humans must also be patient in facing hardship such as illness because illness sometimes becomes a rebuke to a servant of Allah SWT so that someone returns to the right path.*

**Keywords:** *Weight, Antiretroviral, HIV/AIDS.*